

ABSTRAK

Arini Rohmah, 2021, *Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Metode Tanya Jawab Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SDN Kramat I Tlanakan Pamekasan*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Pembimbing Dr. Hj. Waqiatul Masrurah, M.Si

Kata kunci: Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Metode Tanya Jawab.

Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Menurut Sardiman, ada tiga fungsi motivasi, yaitu: *Pertama* Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. *Kedua* Menentukan arah perbuatan. *Ketiga* Menyeleksi perbuatan. Di samping itu, ada juga fungsi-fungsi lain. Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik.

Metode Tanya jawab adalah metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung yang bersifat two way traffic pada saat yang sama terjadi dialog antara guru dan peserta didik. Dalam komunikasi ini terlihat adanya hubungan timbal balik secara langsung antara guru. Maka untuk menciptakan kehidupan interaksi mengajar mengajar perlu guru menimbulkan teknik Tanya jawab atau dialog untuk memberi motivasi pada siswa agar bangkit pemikirannya untuk bertanya..

Memahami bahasa sebagai media aktivitas aktif dan kreatif ini didasarkan pada pemahaman latar belakang kebahasaan siswanya dan keaktifan guru dalam memerankan bahasa sebagai penyampaian materi dan berkomunikasi dengan siswa, kedua aspek ini harus diperhatikan ketika melakukan kegiatan pembelajaran.

Bahasa bukan sekedar alat komunikasi, melainkan juga sarana berfikir atau bernalar dan sekaligus sebagai sarana mengungkapkan perasaan, pikiran, atau gagasan seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa yang baik dan benar menunjukkan penalaran yang baik dan benar pula. Pembelajaran bahasa Indonesia SD diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi dengan baik, baik secara lisan atau tulisan. Disamping itu, dengan pembelajaran bahasa Indonesia juga diharapkan dapat menumbuhkan apresiasi siswa terhadap hasil karya sastra Indonesia.